

ABSTRAK

Yudi Sulistiyono; B76209165, 2013. Analisis Isi Berita Kriminal dan Peristiwa yang Menelan Korban di Surat Kabar Memo Memorandum Edisi 7 Oktober – 16 Oktober 2013. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Tema Berita Kriminal dan Peristiwa yang Menelan Korban di Surat Kabar Memorandum, Objektivitas berita media

Ada dua macam persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Tema berita kriminal apa yang paling sering muncul di surat kabar Memo Memorandum, (2) Bagaimana objektivitas berita yang ada di surat kabar Memo Memorandum.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui tema-tema berita criminal apa saja yang paling sering muncul di Koran Memorandum serta untuk mendeskripsikan kualitas berita jika ditinjau dari konsep objektivitas berita oleh J. Westerstahl. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Isi (*Content Analysis*) dimana penelitian ini tidak di maksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau mengukur sebuah variabel. Penelitian ini hanya sekedar menghitung frekuensi tema berita kriminal yang muncul dan mendeskripsikan objektivitas dalam suatu berita.

Dalam penelitian ini ditemukan data bahwa dalam periode surat kabar Memorandum edisi 7 Oktober- 16 Oktober 2013, berita kriminal yang paling sering muncul adalah tentang pencurian. Sementara itu juga banyak berita lain selain berita kriminal yang ditampilkan dalam surat kabar Memorandum, diantaranya tentang korupsi, kecelakaan, kebakaran, dan narkoba. Sedangkan untuk objektivitas berita di Memorandum cenderung sedang dan rendah atau masih banyak berita yang kurang objektif dan tidak jelas sumber-sumbernya.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas berita dan pengelolanya adalah (1) secara keberagaman berita, perlu dipikirkan lagi untuk mengangkat tema-tema yang lebih bervariasi dan tidak monoton serta mengangkat judul yang sewajarnya saja dan tidak terlalu sensasional, (2) meski tergolong sulit untuk menulis berita secara objektif, namun hendaknya wartawan Memorandum lebih bijaksana dan melihat sumber-sumber yang terpercaya dan proporsional sebelum memuatnya di Koran tersebut. Hal ini dikarenakan banyaknya berita yang kurang objektif atau dipertanyakan keabsahannya serta hanya menampilkan satu sumber saja. Tentunya harus mengacu pada konsep yang dijadikan konsep di penelitian ini yaitu objektivitas berita konsepsi J. Westerstahl.